

BAB III

METODE PENELITIAN

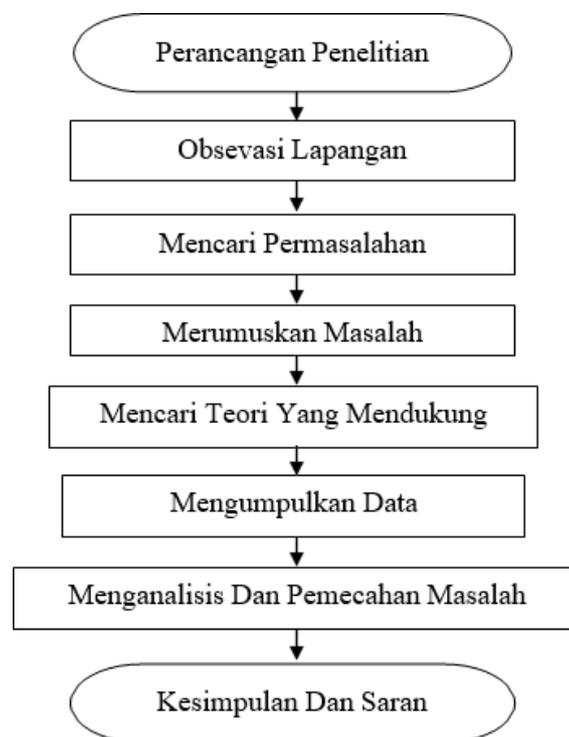
A. Desain Penelitian

Menurut (Hidayat, 2018), tindakan yang diambil dan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dan melakukan analisis atas data tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran tentang rancangan penelitian, termasuk waktu penelitian, sumber data, proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif dalam upaya memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, metode pengambilan data yang rasional, empiris, dan sistematis diperlukan untuk mengungkapkan masalah yang diangkat. Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh data yang lebih valid yang sesuai dengan keadaan lapangan dan akan memberikan fakta yang relevan dengan masalah.

Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu yang digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, serta pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif serta hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Magister et al., 2023). Penelitian kualitatif biasanya berfokus pada latar belakang secara menyeluruh, di mana manusia berperan sebagai instrumen penelitian dan menganalisis data dengan pendekatan induktif, lebih mengutamakan proses daripada hasil penelitian. Yang paling penting dari proses penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian harus disepakati oleh peneliti dan subjek yang diteliti dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang penempatan alat bantu penunjang pengusir burung

dalam kawasan sisi udara yang berada dalam pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC), dan *Safety Management System* (SMS). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan sebagai metode untuk mengumpulkan data. Penelitian deskriptif dilaksanakan untuk mendeskripsikan dengan tepat mengenai berbagai sifat dan gejala atau perkembangan gejala dalam hubungan antara penelitian dengan gejala-gejala masyarakat lainnya (Martadinata et al., 2022).

Adapun beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, berikut desain penelitian penulis:



Gambar III. 1 Desain penelitian (Peneliti, 2023)

B. Objek Penelitian & Subjek penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang sedang diselidiki. Karena subjek penelitian kualitatif adalah lingkungan alami atau alam, metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Dalam

melakukan penelitian penulis memfokuskan objek penelitiannya pada koloni burung yang berkumpul di sisi udara Bandara Internasional Juanda Surabaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a) Alat audisonik yang berada di sisi udara Bandara Internasional Juanda Surabaya,
- b) Personel yang bertugas melakukan pengawasan *Birdstrike* di sisi udara Bandara Internasional Juanda Surabaya.

C. Pengumpulan Data

Tujuan dari metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah bagi mereka dalam mengawasi koloni burung di sisi udara Bandara Udara Internasional Juanda Surabaya. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan aktivitas yang menggunakan pancaindera, seperti pendengaran, penciuman, dan penglihatan, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian (Rahardjo, 2011). Dalam hal ini penulis melakukan observasi di Bandara Internasional Juanda Surabaya pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi tentang topik yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Selama kegiatan wawancara, hanya pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Nur et al.,

2021). Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap personel operasional *apron movement control* di Bandara Juanda Surabaya dalam melakukan pengumpulan data terkait apa yang di angkat dan dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Yuniar et al., 2024) merupakan metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tokoh tertulis, dan gambar untuk digunakan dalam laporan dan informasi penelitian. Untuk menghimpun data yang akan diolah secara analitis selanjutnya, dokumentasi diperlukan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang ada untuk mendapatkan informasi seperti gambaran umum bandar udara, catatan, dan keadaan penanganan hewan.

4. Analisis Data

Selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data, analisis data menjadi lebih penting. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan berkelanjutan yang terjadi selama proses penelitian, bukan setelahnya (Sutriani & Octaviani, 2019). Untuk mengurangi risiko kecelakaan penerbangan yang disebabkan oleh kawanan burung, analisis data pengendalian koloni burung di Bandar Udara Juanda Surabaya adalah upaya untuk menurunkan tingkat interaksi antara kawanan burung dan pesawat di sekitar bandar udara. Penulis melakukan sejumlah proses analisis data, di antaranya:

- a. Analisis resiko, dalam analisis risiko ini penulis mengevaluasi area di dalam bandara yang sering digunakan oleh kawanan burung untuk berkembang biak dan mencari makan.
- b. pemantauan dan observasi, penulis menggunakan alat audiosonik pengusir burung di sekitar Bandara Juanda Surabaya, khususnya di sisi udara, untuk mengidentifikasi jenis burung dan aktivitas kawanan burung di sana..
- c. Penulis berkoordinasi dengan unit terkait, seperti manajemen

keselamatan dan AMC, untuk mengambil tindakan terhadap kawanan burung di sisi udara Bandara Juanda Surabaya.

d. Triangulasi adalah salah satu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengeksplorasi dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dapat disamakan dengan teknik pengecekan validitas data dengan membandingkan hasil wawancara dengan penelitian (Yuniar et al., 2024). Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan tepat, objek guna menguji ketidaksamaan antara data yang dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda.

- 1) Triangulasi Data, data dikumpulkan melalui tiga sumber, yaitu observasi lapangan yang dilakukan selama empat bulan, dengan intensitas empat hingga enam hari pada dua bulan pertama dan dua bulan terakhir setiap minggu, wawancara atau wawancara dengan direktur dan dua staf dari unit AMC, dan kajian literatur dari jurnal-jurnal pendukung yang relevan dan berkelanjutan yang berkaitan dalam pengelolaan kawanan burung di area *air side*.
- 2) Triangulasi Teknik, data yang telah diperoleh dianalisis dari berbagai sumber, seperti laporan maskapai dan logbook AMC; setelah itu, wawancara dengan orang-orang yang terlibat dan dokumentasi dan laporan kejadian.
- 3) Triangulasi Waktu, data dikumpulkan pada waktu yang tepat karena observasi dilakukan selama empat bulan, dengan waktu observasi dari pukul sepuluh pagi hingga dua belas pagi dan dilanjutkan pada pukul empat sore hingga enam sore. Intensitas observasi adalah empat hingga enam hari per minggu pada dua bulan pertama dan dua bulan dalam terakhir, data yang dikumpulkan menunjukkan variasi karena sampel diambil pada pagi, siang, sore, dan malam hari, baik dalam kondisi cuaca panas maupun hujan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis menjalankan penelitian tugas akhir di Bandara Internasional Juanda Surabaya. Pemilihan lokasi ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi salah satu wilayah Bandara Internasional di Indonesia, memberikan wawasan mengenai kondisi lapangan, aktivitas, dan lingkungan di bandara tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi terhadap kondisi Bandara, serta menjadi bahan penelitian tugas akhir bagi penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai ketika penulis menjalani magang *on the job training* selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 5 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Januari 2024.